

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Masa bayi baru lahir (neonatal) adalah masa 28 hari pertama kehidupan manusia. Pada masa ini terjadi proses penyesuaian sistem tubuh bayi dari kehidupan intrauterin ke kehidupan ektrauterin. Pada masa ini bayi membutuhkan perhatian dan perawatan ekstra karena pada masa ini terdapat mortalitas paling tinggi (Norlita & Rahmah, 2019). Perawatan bayi baru lahir merupakan suatu tindakan perawatan pada bayi sejak bayi dilahirkan sampai ia keluar dari rumah sakit dengan tujuan untuk memastikan bahwa bayi tersebut tetap terjaga kehangatannya, bebas dari infeksi dan mendapatkan nutrisi. Adapun metode perawatan ini diantaranya yaitu dengan menjaga *personal hygiene* bayi dengan cara memandikan bayi, merawat tali pusat, menjaga kelembaban kulit bayi, menjaga kehangatan suhu tubuh bayi dan mengganti pakaian, adapun metode untuk pemenuhan kebutuhan nutrisi dengan pemberian ASI eksklusif (Wasiah & Artamevia, 2021).

Ibu harus bisa melakukan perawatan bayi baru lahir yang tepat dan benar agar tercipta hidup yang sehat pada bayi, karena ibu merupakan pengasuh utama bagi bayinya dalam memenuhi perkembangan baik fisik maupun psikologis. Berdasarkan fenomena yang terjadi saat ini masih banyak ibu yang belum mengetahui bagaimana cara perawatan tali pusat dan juga pemberian ASI eksklusif. Ibu cenderung mengikuti kebudayaan di lingkungannya, seperti membedong bayi dengan gurita dengan tujuan mengempiskan tali pusat agar tidak

menonjol. Ibu juga mempercayai bahwasannya untuk mempercepat pengeringan tali pusat dapat menggunakan betadine atau alkohol. Rendahnya tingkat pengetahuan ibu dalam perawatan bayi menjadi faktor penyebab ibu mengalami rasa cemas, takut, dan bingung dalam merawat bayi mereka. Apabila keadaan ini terus berlanjut, maka bayi akan rentan terhadap masalah kesehatan yang mengakibatkan bayi beresiko tinggi mengalami masalah kesehatan hingga menyebabkan kematian.

Berdasarkan data sensus Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2020 Angka Kematian Bayi (AKB) dibawah 1 tahun per 1.000 kelahiran hidup mencapai 16,85%, sedangkan Angka Kematian Neonatal (NMR) sebesar 9,30% diantara 1.000 kelahiran hidup di Indonesia. Faktor-faktor penyebab kematian bayi diantaranya yaitu gangguan yang terjadi pada masa perinatal (49,8%), kelainan kongenital dan genetik (14,2%), pneumonia (9,2%), diare dan infeksi (7%), demam (2,2%) meningitis (2%), gangguan *undernutrisi* dan metabolik (1,3%). Adapun penyebab kematian neonatal terbanyak adalah komplikasi intrapartum (28,3%), gangguan respiratori dan kardiovaskuler (21,3%), BBLR dan prematur (19%), kelainan kongenital (14,8%), dan infeksi (7,3%) (Kementrian Kesehatan RI, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Hamzah dkk (2020) tentang gambaran pengetahuan ibu hamil dalam perawatan bayi baru lahir di Puskesmas Grogol didapatkan hasil 67,7% memiliki pengetahuan yang baik, 25,8% memiliki pengetahuan yang cukup, dan 6,45% memiliki pengetahuan yang kurang mengenai perawatan bayi baru lahir. Dari penelitian tersebut dapat diketahui

bahwa masih banyak ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan yang kurang dalam perawatan bayinya.

Ibu harus mempersiapkan diri dengan meningkatkan pengetahuan dalam melakukan perawatan bayi baru lahir, karena tingkat pengetahuan ibu tentang perawatan bayi baru lahir sangat berpengaruh terhadap perilaku perawatan bayi. Salah satu cara untuk mempersiapkan keterampilan ibu dalam memberikan perawatan bayi baru lahir adalah dengan cara meningkatkan pengetahuan melalui pemberian edukasi lebih dini pada masa kehamilan. Hal ini bertujuan agar ibu hamil lebih siap dalam melakukan perawatan pada bayi baru lahir.

Puskesmas Kanigoro merupakan salah satu puskesmas yang memiliki kelas ibu hamil dari semua puskesmas yang ada di Kabupaten Blitar, kelas ibu hamil tersebar di seluruh desa yang ada di Kabupaten Blitar salah satunya berada di Desa Jatinom. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada kelas ibu hamil di polindes Jatinom pada tanggal 19 Desember 2023 didapatkan data ibu hamil pada bulan desember sebanyak 34 ibu hamil, sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian. Peneliti melakukan wawancara pada beberapa ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil di polindes Jatinom pada 6 responden didapatkan bahwa dua ibu tidak mengetahui apa itu ASI eksklusif dan cara menyusui yang benar dibuktikan dengan ibu menjawab bahwasannya ASI eksklusif adalah ASI yang diberikan pada bayi hingga usia sapih, tiga ibu tidak mengerti bagaimana cara perawatan tali pusat dibuktikan ibu menjawab tidak pernah melakukan perawatan tali pusat karena ibu memilih untuk memanggil dukun bayi untuk memandikan sekaligus merawat tali pusat bayinya. Hal ini

menunjukkan bahwa kurangnya tingkat pengetahuan ibu hamil tentang perawatan bayi baru lahir.

Dari fenomena yang terjadi, peneliti tertarik untuk melakukan edukasi tentang perawatan bayi baru lahir pada ibu hamil. Dalam pemberian edukasi diperlukan adanya media pendidikan kesehatan, media ini merupakan komponen dari proses pembelajaran yang akan mendukung komponen-komponen lain. Media yang menarik akan memberikan keyakinan, sehingga perubahan kognitif afeksi dan psikomotor dapat dipercepat. Media yang digunakan dalam pendidikan kesehatan beranekaragam, salah satunya yaitu audiovisual. Pendidikan kesehatan dengan menggunakan audiovisual mulai sering digunakan karena dinilai efektif dalam penyampaian pesan kepada masyarakat. Media audiovisual dapat diputar berulang-ulang dan lebih menarik perhatian sehingga mudah dipahami. Dari latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Edukasi Perawatan Bayi Baru Lahir Menggunakan Media Video Edukatif terhadap Pengetahuan Ibu Hamil di Polindes Jatinom”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Adakah Pengaruh Edukasi tentang Perawatan Bayi Baru Lahir Menggunakan Media Video Edukatif terhadap Pengetahuan Ibu Hamil di Polindes Jatinom?”

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengetahui Pengaruh Edukasi tentang Perawatan Bayi Baru Lahir terhadap Pengetahuan Ibu Hamil di Polindes Jatinom Menggunakan Media Video Edukatif.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Menganalisis pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan edukasi tentang perawatan bayi baru lahir menggunakan media video edukatif

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Bagi Institusi Pendidikan**

Penelitian ini dapat menambah *literature* sebagai dasar penelitian khususnya tentang pengaruh edukasi terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil perawatan bayi baru lahir.

#### **1.4.2 Bagi Tenaga Kesehatan**

Penelitian ini dapat menjadi bahan masukan untuk institusi pelayanan memberikan edukasi dengan metode yang efektif sehingga mempermudah tenaga kesehatan dalam memberikan edukasi dengan keterbatasan waktu.

#### **1.4.3 Bagi Peneliti**

Penelitian ini dapat menambah *literatur* dan juga dijadikan acuan untuk melakukan edukasi dengan metode yang lebih efektif kedepannya.

#### **1.4.4 Bagi Ibu Hamil**

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan pada ibu hamil tentang perawatan bayi baru lahir, sehingga ibu hamil dapat menerapkan perawatan yang baik dan benar kepada bayinya.